

## ABSTRAK

Teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi di dunia setelah air mineral. Mangrove biasanya dimanfaatkan sebagai sumber tanaman obat yang alami, mengingat mangrove memiliki senyawa bioaktif berupa antioksidan yang mampu menangkal radikal bebas dan mampu mencegah berbagai penyakit. Jahe merah di masyarakat sering dimanfaatkan sebagai obat-obatan seperti obat masuk angin, gangguan pencernaan, antipiretik, anti-inflamasi, dan analgesik. Serai kaya akan *citral*, yang biasa digunakan oleh industri pengharum dan farmasi, dan senyawa-senyawa bioaktif (senyawa flavonoid dan vitamin C). Tujuan dari penelitian mengetahui konsentrasi terbaik penambahan pembuatan teh daun pedada dengan penambahan jahe merah dan serai.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan jahe merah dan serai yaitu: 16%:0%, 12%:4%, 8%:8%, 4%:12% dan 0%:16%. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 15 satuan percobaan. Parameter yang diamati adalah kadar air, derajat, antioksidan, tanin dan organoleptik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jahe merah dan serai dalam pembuatan minuman teh daun pedada berpengaruh nyata terhadap kadar air, derajat warna, aktivitas antioksidan, uji tanin dan sifat organoleptik. Perlakuan terbaik adalah pada perlakuan 16%:0% dengan kadar air 7,69%, derajat warna nilai L 74, nilai a 18,33 dan nilai b 75,66, antioksidan 83,80%, tanin 140,21 ppm dan skor organoleptik aroma 3,80 (agak suka), rasa 4,04 (suka), warna 3,64 (agak suka) dan penerimaan keseluruhan 4,00 (suka).

**Kata Kunci:** Jahe Merah, Mangrove, Serai, dan Teh Daun Pedada